Agrimas: ***Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Pertanian*** **April, 2025**
E-ISSN: 2961-9645 *Vol. 4, No. 1, Hal. 8-12*
DOI: 10.25047/agrimas.v4i1.58

Sosialisasi Pentingnya Literasi Digital Sebagai Upaya Pengembangan Minat dan Bakat MA Nurul Isti'dad di Kecamatan Silo Kabupaten Jember

Socialization of the Importance of Digital Literacy as an Effort to Develop Interests and Talents of MA Nurul Isti'dad in Silo District, Jember Regency

Ponti Primastuti Aulia Nugraheni[1*], Ratih Puspitorini Yekti Ambarkahi[1], Raden Roro Lia Chairina[1], Pascawati Savitri Universitasari[1], Ahmad Firdaus Mahbobi[1]

[1] Business, Politeknik Negeri Jember, Indonesia

*Corresponding author: pontiprimastuti@polije.ac.id

Submitted: April 02, 2025 | *Accepted: April 20, 2025* | *Published: Mei 15, 2025*

ABSTRAK

Literasi digital merupakan kemampuan individu dalam menerapkan keterampilan fungsional pada perangkat digital sehingga dapat menemukan dan memilih informasi, berfikir kritis, berkomunikasi secara efektif, berkreativitas, berkolaborasi dengan orang lain. Pentingnya program literasi digital memberikan dampak positif bagi pengetauan, pemahaman dan keterampilan dalam menggunakan media, terutama media sosial yang saat ini sering dijadikan sebagai sumber informasi bagi individu maupun masyarakat umum terutama bagi kalangan yang berusia muda seperti para peserta didik karena pada program ini memberikan kontribusi pada penyebaran informasi dengan menggunakan teknologi atau media sosial yang digunakan oleh kalangan usia muda. Dalam mengukur Tingkat literasi digital seseorang dalam hal ini peserta didik MA Nurul Isti'dad di Kecamatan Silo memilik 3 kompetensi yang harus dipenuhi yaitu kemampuan teknis, pemahaman kritis dan kemampuan berkomunikasi dan berpatisipasi. Oleh sebab itu literasi digital merupakan solusi yang dapat dilakukan oleh pemerintah dan elemen masyarakat yang peduli terhadap kemajuan bangsa di masa sekarang.

Kata Kunci:

literasi digital

minat bakat

madrasah aliyah

ABSTRACT

Digital literacy is an individual's ability to apply functional skills to digital devices so that they can find and select information, think critically, communicate effectively, be creative, and collaborate with others. The importance of digital literacy programs has a positive impact on knowledge, understanding and skills in using media, especially social media which is currently often used as a source of information for individuals and the general public, especially for young people such as students because this program contributes to the dissemination of information using technology or social media used by young people. In measuring the level of digital literacy of a person in this case, students of MA Nurul Isti'dad in Silo District have 3 competencies that must be met, namely technical skills, critical understanding and the ability to communicate and participate. Therefore, digital literacy is a solution that can be carried out by the government and elements of society who care about the progress of the nation.

Keywords:

digital literacy

interests and talents

madrasah aliyah

1. Pendahuluan

Pengajaran merupakan suatu proses transferisasi pengetahuan dari seorang yang lebih mengerti kepada yang belum memahami sehingga membutuhkan berbagai cara dan sarana sebagai media yang harus dipadukan agar hal yang disampaikan dapat tertransfer dengan baik. Dalam mengukur Tingkat literasi digital seseorang dalam hal ini peserta didik MA Nurul Isti'dad di Kecamatan Silo memilik 3 kompetensi yang harus dipenuhi yaitu

kemampuan teknis, pemahaman kritis dan kemampuan berkomunikasi dan berpatisipasi.

Pentingnya program literasi digital memberikan dampak positif Bagai pengetauan, pemahaman dan keterampilan dalam menggunakan media, terutama media sosial yang saat ini sering dijadikan sebagai sumber informasi bagi individu maupun masyarakat umum terutama bagi kalangan yang berusia muda seperti para peserta didik karena pada program ini memberikan kontribusi pada penyebaran informasi dengan menggunakan teknologi atau media sosial yang digunakan oleh kalangan usia muda. Oleh sebab itu literasi digital merupakan solusi yang dapat dilakukan oleh pemerintah dan elemen Masyarakat yang peduli terhadap kemajuan bangsa di masa sekarang ini.

Upaya peningkatan proses dan hasil belajar di Kecamatan Silo perlu diwujudkan agar diperoleh kualitas sumber daya manusia yang dapat menunjukkan pembangunan nasional. Upaya tersebut menjadi tanggung jawab semua tenaga pendidik dalam membina para siswa melalui proses interaksi belajar mengajar sehingga pendidikan berperan aktif dalam membimbing dan mengorganisasi terhadap kondisi belajar siswa melalui literasi digital yaitu ketertarikan, sikap dan kemampuan individu secara langsung menggunakan teknologi digital dan alat komunikasi untuk mengakses, mengelola, mengintregasikan, menganalisis dan mengevalusi informasi, membangun pengetahuan baru, membuat dan berkomunikasi dengan orang lain agar dapat berpartisipasi secara efektif dan efisien.

Literasi digital merupakan kemampuan individu dalam menerapkan keterampilan fungsional pada perangkat digital sehingga dapat menemukan dan memilih informasi, berfikir kritis, berkomunikasi secara efektif, berkreativitas, berkolaborasi dengan orang lain. Pada konteks Pendidikan literasi digital yang baik berperan dalam mengembangkan pengetahuan dengan mendorong rasa ingin tahu dan kreativitas yang dimiliki oleh peserta didik.

Demikian Pendidikan diterapkan sebagai bentuk investasi jangka panjang dan garda terdepan dalam Pembangunan bangsa yang telah mengalami tantangan yang besar sehingga bidang Pendidikan sudah semestinya memiliki kepentingan untuk meningkatkan kualitas sumberdaya manusia yang siap bersaing dan bergulat dalam menghadapi arus globalisasi.

Kecamatan Silo di Kabupaten Jember, Jawa Timur, merupakan salah satu wilayah yang memiliki potensi strategis. Kecamatan Silo terletak di bagian timur Kabupaten Jember, berbatasan dengan Kabupaten Banyuwangi. Wilayah ini didominasi oleh daerah perbukitan dan lahan pertanian yang membuatnya cocok untuk kegiatan agraris. Populasi di Kecamatan Silo sekitar 2.003 jiwa yang mayoritas penduduknya bermata pencaharian sebagai petani.

Pertanian merupakan sektor utama ekonomi di Kecamatan Silo dengan komoditas unggulan seperti kopi, cengkeh dan tanaman pangan lainnya. Selain pertanian, sektor perdagangan di Kecamatan Silo masih tergolong sederhana dan umumnya berpusat pada distribusi hasil bumi. Belum banyak industri besar yang masuk, sehingga ekonomi lokal masih bergantung pada hasil pertanian.

2. Metode Pelaksanaan

Langkah-langkah pemecahan masalah dilakukan dengan kegiatan membentuk kelompok pertemuan pendahuluan di sekolah MA Nurul Isti'dad di Kecamatan Silo Kabupaten Jember. Kegiatan berikutnya adalah mengisi kegiatan dengan memberikan penjelasan atau ceramah

OPEN ACCESS
© 2025
Creative Commons
Attribution 4.0 International License

materi oleh tim mengenai pemahaman pentingnya literasi digital, peran penting literasi digital dalam membentuk siswa masa depan, dan pentingnya literasi digital dalam pendidikan sehingga siswa mendapatkan bekal keterampilan yang diperlukan untuk sukses di era digital. Kemudian dilanjutkan dengan sesi tanya jawab. Penyampaian materi dilakukan dengan menggunakan penyuluhan dan konsultasi agar pembinaan dapat mencapai target.

Lokasi kegiatan dilaksanakan di Sekolah MA Nurul Isti'dad di Kecamatan Silo Kabupaten Jember. Waktu pelaksanaan berlangsung yaitu hari Sabtu, 13 Januari 2025 pada pukul 08.00 WIB sampai dengan selesai.

Sasaran pengabdian pada Masyarakat ini adalah seluruh siswa dan guru di sekolah MA Nurul Isti'dad di Kecamatan Silo Kabupaten Jember.

Untuk mencapai tujuan kegiatan yakni memberdayakan para khalayak sasaran maka metode kegiatan yang dilakukan adalah melalui ceramah penjelasan mengenai alternatif pentingnya literasi digital, alternatif literasi digital dalam membentuk siswa masa depan, dan alternatif literasi digital dalam pendidikan sehingga siswa lebih keterampilan dan sukses di era digital.

Gambar 1. Foto Sosialisasi Bersama Siswa Siswi MA Nurul Isti'dad

3. Hasil dan Pembahasan

Masih minimnya pengetahuan peserta didik tentang sosialisasi pentingnya literasi digital dalam pengembangan minat dan bakat siswa sehingga menyebabkan kegiatan penyuluhan ini kurang optimal, dalam arti mereka belum mahir dalam menggunakan berbagai alat dan platform digital, yang mendukung pengembangan minat dan bakat mereka.

Dari kegiatan pengabdian ini siswa sangat antusias dalam menerima materi dan bahkan banyak dari mereka yang mengajukan pertanyaan dan menceritakan persoalan yang dihadapi di lingkungan sekitar. siswa juga lebih termotivasi untuk mengeksplorasi dan mengembangkan minat serta bakat mereka melalui media digital. Sehingga, siswa menjadi lebih sadar akan pentingnya etika digital, termasuk keamanan online, privasi, dan penggunaan teknologi secara bertanggung jawab.

Hal yang menarik dari kegiatan ini yaitu antusiasnya orang tua dan guru yang akan lebih terlibat dan mendukung dalam proses pengembangan minat dan bakat siswa melalui literasi digital, menciptakan lingkungan belajar yang holistik dan mendukung. Hasil ini diharapkan dapat berkontribusi pada pengembangan pribadi siswa secara menyeluruh, mempersiapkan mereka untuk sukses di dunia yang semakin digital.

Secara keseluruhan kegiatan pengabdian ini berjalan lancar. Hanya beberapa kendala kegiatan adalah hanya dihadiri Sebagian dari bapak ibu guru yang disebabkan oleh kesibukan aktivitas. Beberapa hal yang harus diperhatikan untuk kegiatan yang akan adatang adalah kegiatan penyuluhan dapat dilakukan secara kontinyu secara langsung maupun tidak langsung. Secara langsung adalah dengan mengadakan pertemuan langsung dan berkelompok dengan siswa-siswi maupun bapak ibu guru. Secara tidak langsung dapat melalui media komunikasi dengan membuka ruang konsultasi seperti zoom atau webinar.

Gambar 2. Foto Kegiatan Sosialisasi Bersama Siswa Siswi MA Nurul Isti'dad

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian yang dilakukan dengan judul Sosialisasi Pentingnya Literasi Digital Sebagai Upaya Pengembangan Minat Dan Bakat Pada Siswa Ma Nurul Isti'dad Di Kecamatan Silo Kabupaten Jember dapat diambil beberapa kesimpulan:

1. Masih minimnya pengetahuan peserta didik khususnya tentang pentingnya literasi digital menyebabkan sulitnya peserta didik menggunakan teknologi informasi dalam era digital.
2. Dampaknya dalam menjalankan kegiatan penyuluhan ini kurang optimal dalam arti mereka belum menguasi teknik-teknik penggunaan akses informasi di era digital.
3. Pada umumnya peserta didik belum menyadari dan memahami pentingnya literasi digital dalam upaya pengembangan minat dan bakat untuk masa depan pada siswa Ma Nurul Isti'dad Di Kecamatan Silo Kabupaten Jember.

Sosialisasi literasi digital dalam upaya pengembangan minat dan bakat siswa dapat dilakukan dengan pendekatan yang kreatif dan partisipasi, yaitu:

1. Workshop dan pelatihan
   Adakan workshop interaktif yang focus pada penggunaan teknologi digital untuk mengembangkan minat dan bakat peserta didik
2. Kampanye media social
   Memanfaatkan platform media social yang popular di kalangan siswa untuk mengadakan kampanye literasi digital.
3. Kompetisi kreatif
   Diselenggarakan kompetensi berbasi digital seperti lomba membuat vlog, desain aplikasi atau konten media social.
4. Kolaborasi dengan orangtua dan guru
   Libatkan orang tua dan guru dalam sosialisasi ini dengan memberikan pelatihan dan diskusi tentang bagaimana mendukung dan menfasilitasi pengembangan bakat siswa melalui literasi digital.

5. Daftar Pustaka

[1] D.Bawden. *Information And Digital Literacies : A Rivew Of Concepts . Journal Of Documentation*, (2001). h.218

[2] Dimensy.id. 30 Juni 2023. Mengapa Literasi Digital Adalah Keterampilan Wajib di Era Digital. Diakses pada 17 November 2023, dari https://dimensy.id/article/mengapa-literasi-digital-adalah-keterampilan-wajib-di-era-digital

[3] Elpira Bella,*Pengaruh Penerapan Literasi Digital terhadap Peningkatan Pembelajaran*. Skripsi, (Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam- Banda Aceh, 2018).

[4] Gilster Paul. Dian Herlina S. *Membangaun Kerakter Melalui Literasi Digital* ,h.2

[5] Guruinovatif.id. 10 September 2023. Menghadapi Era Digital: Meningkatkan Kemampuan Literasi Digital di Kalangan Siswa dan Guru. Diakses pada 17 November 2023, dari https://guruinovatif.id/artikel/menghadapi-era-digital-meningkatkan-kemampuan-literasi-digital-di-kalangan-siswa-dan-guru

OPEN ACCESS
© 2025
Creative Commons
Attribution 4.0 International License

[6] Helpfulprofessor.com. 07 September 2023. 25 Digital Literacy Examples. Diakses pada 17 November 2023, dari https://helpfulprofessor.com/digital-literacy-examples/

[7] http://pengabdian/dina-herlina swanto/membangun karakter bangsa melalui literasi.10:42, 09 januari 2019

[8] Khakim, S. R. (2017). Efektivitas Konseling Realita Prosedur WDEP Untuk Meningkatkan Penerimaan Diri Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Loceret. Jurnal FKIP - Bimbingan Konseling, 1(8), 1–7.

[9] Kumparan.com. 06 Juni 2022. Pentingnya Literasi Digital di Era Digital. Diakses pada 17 November 2023, dari https://kumparan.com/user-11052022163534/pentingnya-literasi-digital-di-era-digital-1y3VcgyxLYl

[10] Umsu.ac.id. 11 November 2023. Strategi Menghadapi Tantangan dan Mengembangkan Kreativitas di Era Digital. Diakses pada 17 November 2023, dari https://umsu.ac.id/berita/strategi-menghadapi-tantangan-dan-mengembangkan-kreativitas-di-era-digital/

[11] Pebby, A. (2021). Bimbingan Karir Dalam Mengembangkan Minat Dan Bakat Santri Di Pondok Pesantren Al Hikmah Wayhalim Bandar Lampung (Bachelor Thesis, UIN Raden Intan Lampung).

[12] Pertanian.uma.ac.id. 13 September 2023. The Importance of Digital Literacy in the Era of Digitalization. Diakses pada 17 November 2023, dari https://pertanian.uma.ac.id/pentingnya-literasi-digital-dalam-era-digitalisasi/

[13] Qory Kurratun A"yuni, Literasi Digital Di Kota Surabaya,"Jurnal,

[14] Sari, A. (2017). Hubungan Antara Motivasi Orang Tua Dengan Minat Anak Masuk Ke Perguruan Tinggi. Jurnal Konseling Raden Intan, 549, 40–42.

[15] Staiku.ac.id. 16 Mei 2023. Meningkatkan Literasi Digital Untuk Menangani Tantangan Pendidikan di Era Digital. Diakses pada 17 November 2023, dari https://staiku.ac.id/meningkatkan-literasi-digital-untuk-menangani-tantangan-pendidikan-di-era-digital/

[16] Wahyuni, S. A., & Falah, N. (2015). Peran Guru Bimbingan dan Konseling dalam Mengembangkan Minat dan Bakat Program Pilihan Studi Keterampilan Peserta Didik MAN 1 Magelang. Jurnal Hisbah, 12(2), 21.

[17] Wintara, I. M. S. (2017). Pentingnya peran guru dalam pengembangan minat, bakat dan kreativitas siswa melalui ekstrakurikuler. ResearchGate, (March), 1–13. Retrieved from https://www.researchgate.net/publication/315110215